

METODE PERSIAPAN REGENERASI DAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA PADA KOORDINASI ORGANISASI IKATAN ALUMNI

Zulkifli Gurning, S.E., M.Si.¹, Juwita Magdalena Sitanggang, S.S., M.M.²

^{1,2} Politeknik Mandiri Bina Prestasi

zulkifligurning1964@gmail.com, uwit020187@gmail.com

ABSTRAK

Dengan kemajuan digital dan berbagai kemajuan teknologi – organisasi semakin mendapatkan tantangan yang cukup berat. Berbagai kepentingan juga sangat banyak menghalangi perkembangan organisasi pemuda. Ikatan Alumni yang bergerak dibidang Kerohanian, Sosial dan Pendidikan ini kini memiliki tantangan yang sama. Berbagai upaya dilakukan untuk membantu mengembangkan dan membangkitkan kembali pergerakan organisasi yang dahulu didirikan pada 19 Agustus 1992. Pelaksanaan regenerasi harus disesuaikan dengan pihak-pihak utama yang terkait baik di dalam maupun di luar organisasi tersebut. Persiapannya harus dilakukan sedini mungkin. Masa kerja team regenerasi tidak boleh kurang dari tiga bulan. Hal prinsip untuk membenahi organisasi dibutuhkan agar dapat memberikan keberlangsungan organisasi yang bertumbuh stabil. Respons dari para koordinasi yang senior dan junior pada awalnya memang belum begitu signifikan – hanya 9% peserta yang antusias dari jumlah 117 orang yang hadir. Pada proses tanya jawab terlihat semakin banyak peserta yang antusias, yakni 21% dari jumlah peserta yang tetap mengikuti hingga acara ini selesai. Sekalipun telah dilakukan seminar, organisasi Ikatan Alumni masih membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan dan terus-menerus. Kegiatan ini tidak dapat dikatakan gagal atau berhasil, karena internal organisasilah yang menjadi pelaku utamanya.

Kata kunci : *persiapan regenerasi, program kerja, koordinasi, organisasi, ikatan alumni*

1. Analisa Situasi Mitra

Adapun hasil diskusi dengan koordinasi Ikatan Alumni, bahwa mitra saat ini berada dalam situasi dan kondisi sebagai berikut:

- Mitra mengalami kesulitan dalam hal regenerasi
- Dalam sepuluh tahun terakhir perputaran regenerasi koordinasi yang menjalankan tugas kembali kepada alumni senior.
- Kebersiapan alumni junior dalam menjalankan tugas sebagai koordinasi sangat rendah,
- Dari 35 orang koordinasi yang dilantik tidak terwakilkan alumni dari setiap angkatan, hal ini mengakibatkan ketimpangan *man power*.
- Ada beberapa tahun angkatan yang tidak aktif.
- Pendampingan alumni senior tidak terkoordinasi dan tidak berjalan dengan baik. Pendampingan dalam hal ini dimaksud berupa pembimbingan yang harus dilakukan rutin setiap minggunya.

2. Solusi Yang Ditawarkan

Untuk memudahkan terselesaikan atau

terjawabnya masalah yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan dengan mengadakan seminar dan diskusi yang menguraikan:

- Memberikan gambaran kebutuhan organisasi
- Memaparkan bagian atau pihak utama di dalam maupun di luar organisasi terkait regenerasi.
- Memperkenalkan dan memaparkan gambaran budaya asli organisasi Ikatan Alumni.
- Memaparkan hal-hal yang dibutuhkan dalam organisasi: bidang pelayanan, syarat regenerasi, standard regenerasi, optimalisasi dan target organisasi, program kerja organisasi, urgensi program kerja organisasi.
- Memberikan pengetahuan bahwa aspek sumberdaya manusia dari organisasi Ikatan Alumni adalah alumni baru. Pemberlakuan dan pemberdayaan alumni baru dan dari setiap tingkatan harus diperhatikan dengan baik dan benar.
- Memberikan gambaran dan alasan penyusunan Program Utama dan Program Tambahan.

- Memberikan pertimbangan dan alasan penyebab Penentuan Program Utama dan Program Tambahan.
- Memberikan gambaran akan perlunya waktu yang tersedia dan persiapan yang baik untuk suatu pelaksanaan Program Kerja.

3. Target dan Luaran

Dari solusi yang diterapkan target dan luaran yang diharapkan dapat diperoleh adalah:

- Mitra disegarkan kembali budaya organisasi; mitra memahami perbedaan budaya organisasi lain tidak sama dengan organisasi Ikatan Alumni yang dijalankan – dengan demikian mitra yang junior lebih memahami dan mengikuti budaya organisasi Ikatan Alumni yang sudah dijalankan sejak organisasi berdiri. Demikian juga alumni senior juga disegarkan kembali untuk menjaga budaya yang sudah menjaga budaya organisasi.
- Mitra diharapkan paham proses regenerasi bukan hal yang simple, perlu proses dan pengorbanan untuk tetap menjaga jumlah alumni aktif yang banyak. Bukan hanya kuantitas tapi juga menjaga kualitas koordinasi dan layanan.
- Mitra diharapkan dapat mengetahui masalah-masalah yang ada dan mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan baik.
- Mitra diharapkan memiliki komunikasi yang baik sehingga personil organisasi memiliki kemauan yang tinggi dan membangun organisasi Ikatan Alumni dengan lebih baik.
- Mitra diharapkan mampu menyusun Program Utama dan Program Tambahan.
- Mitra paham mengantisipasi masalah-masalah yang menghalangi terlaksananya Program Utama.
- Mitra diharapkan mampu menghargai setiap program kerja yang sudah disepakati – dikarenakan keterpanggilan tugas.

4. Metode Pelaksanaan

Penanganan mitra ini dilakukan dalam bentuk seminar dan diskusi. Untuk memperlengkapi pelaksanaan ini sebagai Bapak William sebagai Ketua Badan Pengurus di Cabang Medan mendiskusikan dengan Pembina – Bapak Thamrin dan Bapak Immanuel. Dari hal ini dibentuklah kepanitiaan dan team. Team yang dibutuhkan adalah orang yang telah biasa mengedukasi, dalam kegiatan ini dikemas menjadi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Bapak Immanuel memilih bapak ibu yang dapat mengedukasi, dalam hal

ini: Bapak Zulkifli Gurning, S.E., M.Si., dan Ibu Juwita Magdalena Sitanggang, S.S., M.M. dosen Politeknik Mandiri Bina Prestasi, Medan.

Tempat: Dikediaman Bapak Thamrin, Jl. Pekong No. 11 – Medan Polonia.

Kegiatan ini diadakan pada : Hari Jumat, 15 September 2023 – Sabtu, 16 September 2023 dimulai pada pagi hari jam 09.00 hingga 16.30 dengan bobot bahasan seimbang, baik untuk seminar dan diskusi, sehingga koordinasi organisasi Ikatan Alumni dapat benar-benar memastikan inti masalah yang sedang terjadi pada mereka.

Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan ini diadakan secara swadaya organisasi. Jumlah biaya yang dibutuhkan sebesar Rp. 8.300.000,- (delapan juta tiga ratus ribu rupiah).

5. Hasil dan Luaran

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa seminar dan diskusi ini, hasil dan luaran yang dapat dicapai adalah:

- Mitra dapat mengenali budaya organisasi Ikatan Alumni kembali dengan baik.
- Mitra menyadari kekhasan budaya organisasi yang dipertahankan menjaga kelanggengan berjalannya organisasi.
- Mitra senior semakin berniat positif menjaga budaya organisasi dengan baik.
- Mitra memperhatikan keterwakilan setiap stambuk dalam susunan calon koordinasi baru.
- Mitra memahami dan menghargai proses regenerasi dan memiliki pengorbanan untuk menjaga kuantitas dan kualitas koordinasi dan layanannya.
- Mitra mengetahui masalah-masalah yang ada dan dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan baik.
- Mitra berkomitmen memiliki komunikasi yang baik sehingga personil organisasi memiliki kemauan yang tinggi dan membangun organisasi Ikatan Alumni dengan lebih baik.
- Mitra mampu menyusun Program Utama dan Program Tambahan.
- Mitra paham mengantisipasi masalah-masalah yang menghalangi terlaksananya Program Utama.
- Mitra mampu menghargai setiap program kerja yang sudah disepakati – dikarenakan keterpanggilan tugas.

Foto / Dokumentasi :



Pengarahan dari Pembina Ikatan Alumni kepada Koordinasi Ikatan Alumni dalam rangka persiapan Regenerasi.



Suasana pelaksanaan Seminar dengan Narasumber.



Pembina Ikatan Alumni sedang memberikan arahan kepada Koordinasi Ikatan Alumni dalam rangka persiapan Regenerasi.



Suasana pelaksanaan diskusi dengan Narasumber



Suasana pelaksanaan Seminar



Suasana pelaksanaan Seminar hari kedua dengan Narasumber



Suasana pelaksanaan Seminar



Foto bersama Panitia, Team Pelaksana Kegiatan dan Pembina Ikatan Alumni

6. Kesimpulan

Kegiatan Seminar dan diskusi dalam rangka regenerasi dan penyusunan program

pada koordinasi organisasi Ikatan Alumni ini berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari respons koordinasi yang senior dan junior pada awalnya hanya 9% peserta yang antusias dari jumlah 117 orang meningkat menjadi 21% dari jumlah peserta yang tetap mengikuti hingga acara selesai. Kegiatan ini tidak dapat dikatakan gagal atau berhasil, karena internal organisasilah yang menjadi pelaku utamanya ketika menjalankan pergerakan organisasi.

7. Saran

Sekalipun telah dilakukan seminar dan diskusi, organisasi Ikatan Alumni masih membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan dan terus-menerus.

Daftar Pustaka

- Alisanda, Yudhistira, 2018, *Budaya Organisasi Ekstra Kampus dalam Mencetak Mahasiswa yang Memiliki Karakter Egaliter: Studi Kasus PMII Rayon FISIP Komisariat UIN Sunan Gunung Djati Cabang Kota Bandung*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Bennett, & Elman, 2006. *Qualitative Research: Recent Developments in Case Study Methods*. 2001. <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.8.082103.104918>
- Hardani, Andriani, dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue March).
- Jackson, Schuler, 1990, *Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists*. New York: West Publishing Co.
- Purnama, 2000, *Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Integrasi Perencanaan Strategik dan Perencanaan SDM*. Jakarta: Penerbit Usahawan.
- Ulrich, Dave., Allen Justin., Brockbank, Waine., Younger, Jon., & Nyman, Mark. 2009. *HR Transformation – Building Human Resources from the Outside In*. McGraw-Hill.
- Uyung, S. 2004. *Manajemen Perubahan*. Cetakan I. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Warren, B. 1989. *Why Leaders Can't Lead*. San Fransisco: Joseey-Bass.